

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan salah satu aset sumber daya manusia dimasa depan yang perlu mendapat perhatian khusus. Adanya peningkatan dan perbaikan kualitas hidup anak dapat dilihat kesehatannya melalui keadaan status gizi yang baik dan merupakan salah satu indikator pembangunan (Hikmawati dkk, 2016)

Gizi yang baik pada anak sekolah merupakan investasi suatu bangsa, karena diangan generasi muda bangsa dapat melanjutkan pembangunan yang berkesinambungan. Kekurangan gizi pada siswa di sekolah akan mengakibatkan anak menjadi lemah, cepat lelah dan sakit-sakitan, sehingga anak menjadi sering absen serta kesulitan untuk mengikuti dan memahami pelajaran dengan baik. Kebutuhan energi pada anak usia sekolah ditentukan berdasarkan metabolisme basal, kecepatan pertumbuhan, dan pengeluaran energi. Energi dari konsumsi pangan harus cukup untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan dan mencegah protein digunakan sebagai sumber energi, tetapi tidak sampai terjadi penambahan berat badan yang berlebihan (Supariasa, 2017). Gizi untuk anak sekolah tidak hanya diperhatikan dari aspek orang tua dan keluarga saja, namun institusi seperti sekolah juga dapat memberikan perhatian terhadap gizi untuk anak sekolah. Bentuk perhatian dari institusi seperti sekolah dapat dilakukan seperti pemeriksaan kesehatan siswa dan adanya layanan catering atau penyelenggaraan makanan pada institusi sekolah (Adriani, 2012).

Salah satu upaya menanggulangi masalah gizi dapat melalui peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku seseorang dengan melakukan penyuluhan gizi. Penyuluhan gizi merupakan suatu prinsip pemasaran yang bersifat edukatif untuk memperbaiki kesadaran gizi dan menghasilkan perilaku peningkatan gizi yang baik (Husnah, 2015). Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Fatmawati (2014) di Dusun Tegalrejo Kabupaten Bantul, menyatakan bahwa penyuluhan mempengaruhi pengetahuan dan sikap yang baik pada ibu balita. Pada penelitian yang

telah dilakukan oleh Rachmawati (2014) di SMA Negeri 2 Sidoarjo menyatakan bahwa penyuluhan tentang gizi dan kesehatan terdapat pengaruh dalam meningkatkan sikap responden tentang gizi dan kesehatan.

Salah satu lembaga yang menyediakan makanan anak sekolah adalah Kuttab Al-Fatih yang terletak di Mojolangu, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Februari 2019 diperoleh data bahwa penyelenggaraan makanan di Kuttab Al-Fatih Malang melayani 32 guru dan 56 siswa. Penyelenggaraan makanan ini dikelola oleh pihak Kuttab Al-Fatih Malang yang diketuai oleh kepala yayasan. Pengelola penyelenggaraan makanan di Kuttab Al-Fatih berjumlah 2 orang yang terdiri dari pengurus yaitu salah satu guru yang hanya 1 orang dan tenaga pelaksana (pemasak) penyelenggaraan makanan hanya 1 orang.

Tempat penyajian makanan masih belum tersedia sehingga penyajian makanan dilakukan di halaman dapur. Biaya yang dibebankan pada siswa sebesar Rp.10.000 untuk 1 kali makan pada makan siang, sedangkan untuk guru tidak mendapat beban biaya. Penyelenggaraan makanan di Kuttab Al-Fatih Malang belum memiliki perencanaan menu yang baik dikarenakan belum tersedianya siklus menu, standar resep, dan standar porsi. Pemilihan menu ditentukan oleh tersedianya bahan di penjual sayur keliling. Penyajian makanan dilakukan secara prasmanan, sehingga porsi yang diberikan masih belum sesuai dengan standar porsi anak sekolah.

Dalam studi pendahuluan dilakukan penimbangan makanan untuk mengetahui berat yang dimakan sesuai atau tidak dengan standar porsi dan diketahui bahwa berat untuk nasi sebesar 160 gr, lauk hewani 20, lauk nabati 30 gr, sayur 10 gr, lauk hewani tambahan 20 gr. Kebutuhan bahan makanan hanya berdasarkan perkiraan, sehingga berdampak pada jumlah porsi yang kurang untuk anak sekolah. Pengurus penyelenggaraan makanan mengungkapkan bahwa belum pernah diberikan adanya penyuluhan mengenai gizi dan kesehatan terutama gizi seimbang anak sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui pengaruh pemberian penyuluhan tentang gizi seimbang anak sekolah terhadap tingkat pengetahuan pengelola penyelenggaraan makanan di Kuttab Al-Fatih Kota Malang.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh pemberian penyuluhan tentang gizi seimbang anak sekolah terhadap tingkat pengetahuan pengelola penyelenggaraan makanan di Kuttab Al-Fatih Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum:

Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan pengelola penyelenggaraan makanan di Kuttab Al-Fatih Kota Malang.

2. Tujuan Khusus:

a. Identifikasi karakteristik pengelola penyelenggaraan makanan di Kuttab Al-Fatih Kota Malang.

b. Menganalisis tingkat pengetahuan pengelola penyelenggaraan makanan tentang gizi seimbang anak sekolah di Kuttab Al-Fatih Kota Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi institusi:

Mendapatkan pengetahuan baru mengenai gizi seimbang bagi anak sekolah, sehingga pengelola dapat menerapkan pada penyelenggaraan makanan di Kuttab Al-Fatih Kota Malang.

2. Bagi peneliti:

Dapat memberikan pengetahuan dan ketrampilan mengenai gizi seimbang anak sekolah kepada pengelola penyelenggaraan makanan di Kuttab Al-Fatih Kota Malang

E. Kerangka Konsep

